

Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Gender terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Achmad Taufik Hidayat¹, Betari Maharani^{1*}, Wahyu Anggit Prasetya¹

¹ Program Studi Akuntansi / Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

*email: maharanibetari@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of financial literacy, financial attitudes, and gender on the financial management behavior of students of the Faculty of Economics and Business, University of Kedu. The type of research used is quantitative research with the dependent variable used is financial management behavior while the independent variables are in the form of financial literacy, financial attitudes, gender, which will be analyzed using the regression method. This study used quantitative descriptive method. The number of samples in this study was 215 respondents. The respondents in this study are active students of the Faculty of Economics and Business University in the Kedu area. Data collection techniques by giving questionnaires to respondents. In proving and analyzing, using validity tests, reliability tests, multiple linear regression tests, determination coefficient tests, as well as f tests and t tests, are tested using SPSS 25. The results showed that financial literacy, financial attitudes, and gender had a positive effect on students' financial management behavior.

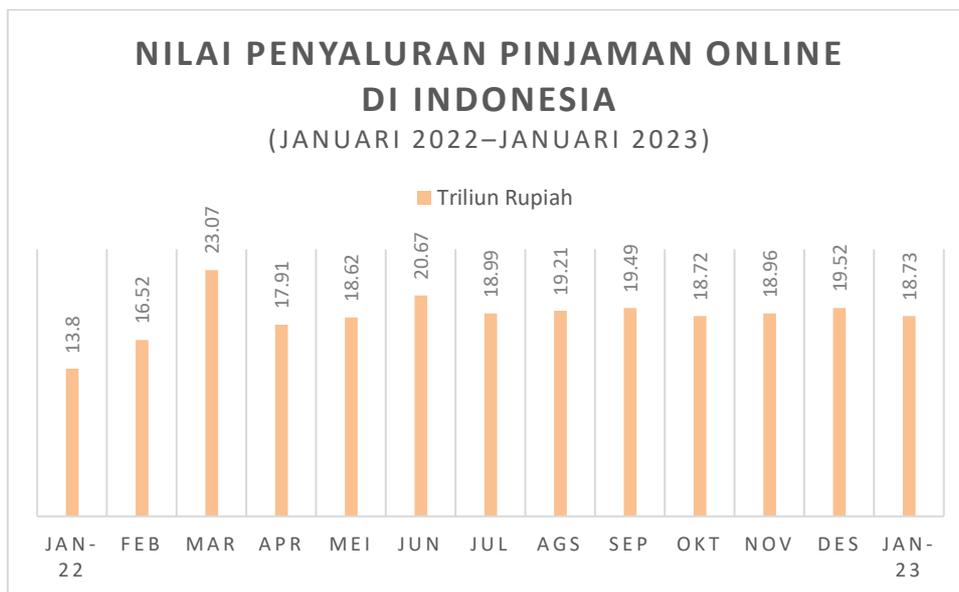
ABSTRAK

Kata Kunci:
literasi
keuangan, sikap
keuangan, dan
gender terhadap
;perilaku
pengelolaan
keuangan
mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan gender terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas se-Kedu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan variabel dependen yang digunakan adalah perilaku pengelolaan keuangan sedangkan variabel independennya berupa literasi keuangan, sikap keuangan, gender, yang akan dianalisis dengan menggunakan metode regresi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 215 responden. Adapun responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas yang ada di wilayah Kedu. Teknik pengumpulan data dengan memberikan kuesioner kepada responden. Dalam membuktikan dan menganalisis maka menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, serta uji f dan uji t. di uji menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, dan gender berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan pada umumnya merupakan suatu kegiatan pengelolaan dana dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh seorang individu atau kelompok yang memiliki tujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan (*financial welfare*), (Susanto, Afif, Maharani, Yuliani, & Ab Aziz, 2023), (Efendi & Waharini, 2023). Dalam mencapai kesejahteraan tersebut, dibutuhkan pengelolaan keuangan yang baik sehingga uang bisa digunakan sesuai dengan kebutuhan dan tidak dihabur-haburkan. Para pengelola keuangan seperti mahasiswa mampu mengelola dana yang dimiliki dengan cara meyisihkannya untuk menabung dan berinvestasi. Namun media sosial memiliki peran besar dalam mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Mahasiswa sering merasa tergiur untuk membeli produk yang dipromosikan oleh selebriti atau *influencer* yang mereka ikuti. Mahasiswa sekarang lebih mudah mengakses berbagai produk dan layanan. Dengan adanya *e-commerce* dan layanan pengiriman yang mudah, mahasiswa dapat membeli barang-barang yang mereka inginkan dengan hanya beberapa klik. Hal ini dapat mendorong perilaku impulsif dan konsumtif. Dalam hal ini dapat menyebabkan mahasiswa tergiur untuk melakukan pinjaman online untuk memenuhi keinginan mereka.



Gambar 1. Nilai Penyaluran Pinjaman Online di Indonesia

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat nilai penyaluran fintech lending atau pinjaman online pada Januari 2023 mencapai Rp18,73 triliun, turun 4,04% dibanding bulan sebelumnya. Meski demikian, penyaluran pinjaman online pada Januari 2023 meningkat 35,72% jika dibanding Januari tahun lalu. Pinjaman online pada Januari 2023 disalurkan kepada 15,93 juta entitas peminjam. Jumlah peminjam tersebut turun 16,19%

secara bulanan. Mayoritas atau 12,54 juta peminjam berasal dari wilayah Jawa, setara 78,71% dari total peminjam nasional. Melihat data yang dikeluarkan oleh OJK terdapat sebuah kasus pinjol yang dialami mahasiswa. Diketahui sebanyak 58 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) mengaku terjerat jasa pinjaman online alias pinjol demi memenuhi kebutuhan gaya hidup. Selain kasus mahasiswa terjerat pinjol di UMY OJK juga tengah mempelajari kejadian mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Raden Mas Said di Surakarta yang diminta mendaftarkan pinjaman daring atau sering dikenal sebagai pinjol.

Maraknya kasus-kasus pinjol maka sangat diperlukan dengan adanya literasi keuangan untuk mengedukasi perilaku keuangan seseorang. Literasi keuangan dapat dikatakan sebagai kebutuhan mendasar bagi semua individu, agar tiap individu terhindarkan dari berbagai kesulitan keuangan, bagaimana cara yang baik mengelola keuangan dan teknik yang tepat untuk melakukan investasi yang bertujuan mencapai kesejahteraan finansial (Lusardi & Mitchell, 2007). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Napitupulu et al (2021) dan Yanti & Suci (2023) didapatkan bahwa pengaruh literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Gahagho et al (2021) dimana literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Selain literasi keuangan, faktor lain yaitu sikap keuangan juga dapat berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sikap keuangan mampu mempengaruhi perencanaan keuangan pribadi yang dilihat dari suatu pola keuangan yang terbentuk akibat dari sikap keuangan seseorang. Sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019). Pada penelitian yang dilakukan oleh Napitupulu et al (2021) dan Yanti & Suci (2023) didapatkan hasil bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Gahagho et al (2021) dimana sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Memahami perbedaan dalam sikap keuangan antara mahasiswa laki-laki dan perempuan dapat membantu dalam merancang program pendidikan keuangan yang lebih efektif. Gender sering diidentikkan dengan jenis kelamin, padahal gender berbeda dengan jenis kelamin. Menurut Muawanah (2009) secara terminologi, gender diartikan sebagai konsep yang berkaitan dengan peran laki-laki dan perempuan di suatu waktu budaya tertentu yang dikonstruksi secara sosial bukan secara biologis. Gender diidentifikasi sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Bahwa laki-laki dan perempuan memiliki sifat yang berbeda dalam pengelolaan keuangan pribadi. Para peneliti telah menemukan bahwa gender dapat mempengaruhi urusan keuangan, khususnya dalam pengelolaan keuangan pribadi. Mengacu pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Meldya et al (2021) gender

berpengaruh positif. Sedangkan penelitian yang dilakukan Indarto & Dananti (2021) menunjukkan bahwa gender tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Perilaku keuangan sudah menjadi salah satu konsep penting pada dunia ilmu keuangan. Perilaku keuangan mempelajari tentang perilaku aktual orang-orang dalam lingkungan ekonomi, khususnya bagaimana psikologi memengaruhi keputusan keuangan dan pasar keuangan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan gender terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

METODE

Metode penelitian kuantitatif ini menggunakan metode survei melalui kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas se-Kedu. Penelitian ini menggunakan sampel acak sederhana atau random sampling. Random sampling merupakan teknik pengambilan sampel agar mendapatkan hasil sampling yang mendekati populasi, maka dari itu seorang peneliti yang menggunakan sampling acak tidak boleh memengaruhi populasi yang akan diminta untuk menjadi anggota sampel. Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow, hal ini dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui. Rumus Lemeshow merupakan rumus yang digunakan untuk mengetahui jumlah sampel yang populasinya tidak diketahui. Berikut rumus lemeshow.

$$n = \frac{z^2 P(1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5(1 - 0,5)}{0,05^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,0025}$$

$$n = 384,16 \text{ (384 Responden)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel minimal yang diperlukan

Z α = Nilai standar dari distribusi sesuai nilai $\alpha = 5\% = 1,96$

P = Prevelensi outcome, karena data belum didapat, maka dipakai 50%

d = Alpha (0,05) atau sampling eror = 5%

Maka diperoleh hasil jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 384 responden. Alasan peneliti menggunakan rumus dari Lemeshow karena populasi yang dituju terlalu besar dengan jumlah yang berubah-ubah.

Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data dengan memberikan kuesioner kepada responden. Dalam membuktikan dan menganalisis maka menggunakan

uji validitas, uji reliabilitas, uji regresi lininer berganda, uji koefisien determinasi, serta uji f dan uji t. di uji menggunakan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif Responden

Kriteria	Jumlah	Presentase
Nama	215	100%
Jumlah	215	100%
Usia		
<20 Tahun	61	28,4%
>20 Tahun	154	71,6%
Jumlah	215	100%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	66	30,7%
Perempuan	149	69,3%
Jumlah	215	100%
Program Studi		
Akuntansi	91	42,3%
Manajemen	124	57,7%
Jumlah	215	100%
Universitas		
Universitas Muhammadiyah Magelang	109	50,7%
Universitas Tidar Magelang	40	18,6%
Universitas Muhammadiyah Purworejo	27	12,6%
Universitas Sains Al-Quran	22	10,2%
Universitas Putra Bangsa Kebumen	17	7,9%
Jumlah	215	100%
Tahun Angkatan		
2020	110	51,2%
2021	52	24,2%
2022	29	13,5%
2023	14	11,2%
Jumlah	215	100%
Uang Saku		
<500.000	70	32,6%
500.000-1.000.000	109	50,7%
1.500.000-2.000.000	32	14,9%
2.000.000-2.500.000	4	1,9%
Jumlah	215	100%

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa dengan usia >20 tahun dengan presentase 71,6% dan sebagian besar responden ber jenis kelamin perempuan dengan presentase 69,3%.

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LK	215	1,00	5,00	4,05	0,50
SK	215	1,00	5,00	4,01	0,58
G	215	1,00	5,00	4,04	0,60
PPK	215	1,00	5,00	3,96	0,58
Valid N (listwise)	215				

Berdasarkan analisis statistik deskriptif variabel penelitian maka ditarik kesimpulan untuk masing-masing variable dengan nilai rata-rata literasi keuangan 4,05, sikap keuangan 4,01, Gender 0,04, dan perilaku pengelolaan keuangan 3,96. Atau dapat disimpulkan bahwa jawaban responden rata-rata setuju.

2. Uji Validitas

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	KMO	Bartlett's Test	Keterangan
LK	0,804	0,000	Memenuhi Syarat
SK	0,750	0,000	Memenuhi Syarat
G	0,564	0,000	Memenuhi Syarat
PPK	0,817	0,000	Memenuhi Syarat

Keterangan: LK = Literasi Keuangan, SK = Sikap Keuangan, G = Gender, PPK = Perilaku Pengelolaan Keuangan

Tabel 4. Cross Loading

Item	LK	SK	G	PPK	Keterangan
LK1	0,642				Valid
LK2	0,518				Valid
LK4	0,608				Valid
LK5	0,600				Valid
LK6	0,569				Valid
LK7	0,632				Valid
LK8	0,712				Valid
LK9	0,742				Valid
LK10	0,671				Valid
SK1		0,710			Valid
SK2		0,644			Valid
SK3		0,677			Valid
SK4		0,676			Valid
SK5		0,673			Valid
SK6		0,697			Valid
G3			0,831		Valid
G4			0,899		Valid
G5			0,644		Valid
PPK1				0,722	Valid
PPK2				0,727	Valid
PPK3				0,536	Valid
PPK4				0,731	Valid
PPK5				0,697	Valid
PPK6				0,687	Valid
PPK7				0,706	Valid
PPK8				0,710	Valid

Hasil dari cross loading pada tabel 4 menunjukkan bahwa pernyataan dengan nilai cross loading $> 0,50$ menjadikan data dapat dinyatakan valid. Pada penelitian ini terdapat (11%) atau 3 item pernyataan tidak valid yaitu LK3, G1, dan G3. Pernyataan tersebut tidak valid karena memiliki cross loading $< 0,50$ sehingga tidak layak untuk penelitian berikutnya.

3. Uji Reliabilitas

Tabel 5. Koefisien Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	0,810	Reliabel
Sikap Keuangan	0,763	Reliabel
Gender	0,713	Reliabel

Perilaku Pengelolaan Keuangan	0,835	Reliabel
-------------------------------	-------	----------

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha untuk variabel literasi keuangan, sikap keuangan, gender, dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa menunjukkan nilai Cronbach Alpha > 0,70 sehingga dapat disimpulkan seluruh indikator pernyataan sudah reliabel.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Koefisien Regresi

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig
	B	Std Error	Beta		
(Constant)	0,585	0,237		2,473	0,014
LK	0,211	0,080	0,182	2,643	0,009
SK	0,437	0,064	0,439	6,781	0,000
G	0,191	0,066	0,199	2,881	0,004

Berdasarkan tabel 6 diturunkan dari hasil koefisien regresi

$$PPK = 0,585 + 0,211 LK + 0,437 SK + 0,191 G + e$$

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7. Uji Determinasi R²

R	R Square	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
0,722	0,521	0,514	0,40840

Berdasarkan tabel 7 hasil uji Adjusted R Square besarnya adalah 0,514. Artinya, variabel literasi keuangan, sikap keuangan, dan gender menjelaskan 52% terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan, sisanya 48% dijelaskan oleh faktor-faktor lain dari luar model penelitian ini.

b. Uji F

Tabel 8. Uji F

Mode	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regresion	38,258	3	12,753	76,459	0,000b
Residual	35,193	211	0,167		
Total	73,450	214			

a. Dependen variabel: Perilaku Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Gender

Berdasarkan tabel 8 nilai probabilitas atau tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ dan Fhitung 76,459 berdasarkan jumlah responden ($n=215$) dan jumlah variabel bebas ($k=3$ maka df untuk pembilang $k=3$ dan df penyebut $(n-k-1) = 211$ diperoleh nilai sebesar 2,65 (lihat di lampiran) hasil menunjukkan bahwa Fhitung > Ftabel ($76,459 > 2,65$) yang berarti model penelitian yang digunakan ini layak atau fit.

c. Uji t

Tabel 9. Uji t

Variabel	beta	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	Kesimpulan
Literasi Keuangan	0,211	2,643	1,652005	0,009	H1 Diterima
Sikap Keuangan	0,437	6,781	1,652005	0,000	H2 Diterima
Gender	0,191	2,881	1,652005	0,004	H3 Diterima

Berdasarkan tabel 9 hasil uji t dapat diketahui bahwa literasi keuangan memiliki nilai t hitung 2,643 > t tabel 1,652005 dengan tingkat signifikansi 0,009 < 0,05, sikap keuangan memiliki nilai t hitung 6.781 > t tabel 1,652005 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05, dan gender memiliki nilai t hitung 2,881 > t tabel 1,652005 dengan tingkat signifikansi 0,004 < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H1, H2, dan H3 di terima.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji terbukti bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila pengetahuan keuangan setiap mahasiswa semakin baik maka perilaku pengelolaan keuangan yang dimiliki juga akan meningkat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di wilayah Kedu memiliki pengetahuan akan literasi keuangan yang baik maka mereka akan memiliki perilaku penngelolaan keuangan yang baik pula.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Theory of Planned Behavior menjelaskan bahwa perilaku yang dilakukan individu timbul karena adanya niat dari individu tersebut untuk berperilaku. Literasi ataupun pengetahuan keuangan sangat dibutuhkan oleh setiap individu dalam mengelola keuanganya. Pengetahuan keuangan juga tidak hanya mampu menggunakan uang, tetapi juga memberikan manfaat pada pengelolaan ekonomi seseorang. Dengan pemahaman yang kuat tentang konsep keuangan, mahasiswa dapat mengurangi risiko keuangan dan menghindari perilaku pengeluaran yang tidak terencana dan perilaku konsumtif.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh oleh Napitupulu et al (2021), Yanti & Suci (2023), Meldya et al (2021), Oktaviani & Sari (2020), dan Wasita et al (2022) didapatkan bahwa pengaruh literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Gahagho et al (2021) dimana literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengujian terbukti bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil analisis kuesioner menunjukan

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di wilayah Kedu yang memiliki pengetahuan akan sikap keuangan yang baik maka mereka akan memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik pula. Karena hal tersebut menjadi pedoman bagi mahasiswa untuk mengatasi permasalahan keuangan yang sering terjadi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Theory of Planned Behavior yang menekan pada rasionalitas dari tingkah laku manusia juga pada keyakinan bahwa target tingkah laku berada di bawah kontrol individunya. Sikap keuangan berpengaruh terhadap masalah keuangan seperti terjadinya tunggakan pembayaran tagihan dan kurangnya penghasilan untuk memenuhi kebutuhan. Maka apabila seseorang memiliki sikap keuangan yang baik akan mengarah kepada perilaku pengelolaan keuangan yang baik.

Hasil Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Napitupulu et al (2021), Yanti & Suci (2023), Wasita et al., (2022) Wasita et al (2022) dan Rohmanto & Susanti (2021) didapatkan hasil bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Gahagho et al (2021) dimana sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Pengaruh Gender Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan pengujian terbukti bahwa gender berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan akan tetapi tidak ada perbedaan antara gender laki-laki dengan perempuan pada perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perbedaan biologis menunjukkan implikasi dan indikasi antara perempuan dan laki-laki memiliki peran dan tugas yang berbeda. Gender tidak menjadi faktor penting bagi individu untuk mengambil keputusan dalam hidupnya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Theory of Planned Behavior menjelaskan bahwa faktor gender akan mempengaruhi keyakinan seseorang terhadap perilaku keuangan seseorang tersebut. Behavioral finance melibatkan sifat, kesukaan, dan emosi, karena manusia makhluk intelektual dan sosial yang dapat berinteraksi melandasi munculnya keputusan dalam melakukan tindakan. Gender digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan-perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang tidak hanya dilihat dari aspek biologis, melainkan juga dari aspek legal, sosial, dan individual.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Meldya et al (2021) yang menunjukkan bahwa gender mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Sama halnya dengan penelitian Yunita (2020) yang menunjukkan gender berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani & Sari (2020) dan Indarto & Dananti (2021) menunjukkan bahwa gender tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan gender terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik random sampling dan diperoleh data sebanyak 215 responden yang meliputi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas se-Kedu.

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, dan gender berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi literasi keuangan maka semakin baik perilaku pengelolaan keuangannya. Selain itu semakin tinggi sikap keuangannya maka semakin tinggi juga perilaku pengelolaan keuangan seseorang. Gender digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan-perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang ditinjau dari perspektif non biologis. Gender lebih mengacu pada status legal, sosial, dan individual seseorang sebagai laki-laki atau perempuan dengan dasar kriteria perilaku maupun fisik. Untuk itu baik laki-laki maupun perempuan memiliki pemikiran tersendiri dalam mengelola keuangan.

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian karena penelitian ini hanya terbatas pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis se-Kedu saja sehingga bisa diperluas cakupannya seluruh mahasiswa se-Jateng ataupun mengganti objek penelitian selain mahasiswa. Keterbatasan penelitian ini adalah objek penelitian hanya difokuskan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang mana satu dari banyak program studi yang ada di sebuah Universitas se-Kedu.

DAFTAR PUSTAKA

- Efendi, K., & Waharini, F. M. (2023). The Influence of Entrepreneurship Character, Technology, and Financial Literacy on MSME Business Performance in Central Java and Yogyakarta. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 21(1), 40–55.
- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., Mandeij, D., Literasi, P., Sikap, K., Dan, K., ... Mandeij, D. (2021). *Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening The Influence Of Financial Literation On Financial Attitudes And Revenue Resources On Financial Management Behavior Of Students Of The Faculty Of Economics And Business Unsrat With Intenti*. 9(1), 543–555.
- Indarto, D. N. S., & Dananti, K. (2021). Pengaruh Perilaku Konsumtif, Jenis Kelamin, dan Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Karyawan Divisi Garment PT Dan Liris Sukoharjo. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(5), 558–562.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2007). Baby boomer retirement security: The roles of planning, financial literacy, and housing wealth. *Journal of Monetary Economics*, 54(1), 205–224.
- Meldya, Y. A., Fuad, M., & Dewi, M. (2021). Pengaruh literasi keuangan, gender, gaya hidup dan pembelajaran di universitas terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *JIM: Manajerial Terapan*, 1(1), 64–72.

- Muawanah, E. (2009). Pendidikan Gender dan Hak Asasi Manusia. *Yogyakarta: Teras*.
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021a). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144.
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021b). *Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda*. 9(3).
- Oktaviani, D., & Sari, R. C. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Financial Technology, dan Gender Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 8(7).
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis, dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40–48.
- Susanto, B., Afif, N., Maharani, B., Yuliani, N. L., & Ab Aziz, M. R. (2023). Gender Differences, Framing, and Responsibility in Investment Decision-Making: An Experimental Study. *Journal of Accounting and Investment*, 24(1), 137–154.
- Wasita, P. A. A., Artaningrum, R. G., & Clarissa, S. V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Self-Efficacy. *IMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(1), 310–320.
- Yanti, K. D., & Suci, N. M. (2023). Pengaruh Literasi, Sikap Keuangan, Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga di Desa Panji Anom. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(1), 83–92.
- Yunita, N. (2020). Pengaruh gender dan kemampuan akademis terhadap literasi keuangan dalam perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa jurusan akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 1–12.